



ANALISIS KEBUTUHAN DAN PENATAAN LAHAN PARKIR DI PASAR PEGANDON, KABUPATEN KENDAL

Puriyadi Argo Putrato¹ Sri Rejeki Laku Utami²
Muhammad Bagus Setiawan³

^{1,2}Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik dan Rekayasa, Universitas Selamat Sri
Jl. Soekarno Hatta KM.03 Kendal Indonesia

Corresponding Author: Website : www.uniss.ac.id dan Email : admin@uniss.ac.id, udhitami@gmail.com,
bagusbelpas12@gmail.com

Abstrak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan rumus Z, analisis uji anova *one way*, dan mendeskripsikan kesadaran masyarakat terhadap penataan lahan parkir untuk mengetahui keadaan aktual di lapangan. Luas lahan parkir di pasar Pegandon untuk sepeda motor memiliki luas 300m² dengan satuan ruang parkir 0.75 meter x 2 meter dengan 200 petak parkir, sedangkan untuk lahan parkir mobil seluas 300m², satuan ruang parkir 2.5 meter x 5 meter dengan 24 petak parkir. Jumlah keseluruhan lahan parkir di Pasar Pegandon 600m². Sehingga kurangnya kebutuhan lahan parkir di area pasar pegandon dalam penelitian selama satu minggu di area parkir sepeda motor yaitu sebesar 44 kendaraan, sedangkan untuk kurangnya kebutuhan lahan parkir mobil dalam penelitian di area parkir pasar Pegandon selama satu minggu di area parkir sepeda motor yaitu sebesar 10 kendaraan. Masyarakat yang menggunakan tempat parkir yang berada di Pasar Pegandon memiliki kesadaran yang kurang, karena belum mampu untuk melaksanakan kebijakan penataan area parkir di Pasar Pegandon. Faktor tersebut menjadi penghambat terealisasinya kebijakan suatu penerapan kebutuhan parkir di area pasar Pegandon, maka perlu diberikan edukasi dan sosialisasi tentang pentingnya penataan parkir. Dari hasil uji anova didapatkan nilai signifikan 0.035 yang lebih kecil daripada 0.05 yang berarti ada pengaruh kebutuhan lahan parkir terhadap penataan lahan parkir.

Kata kunci: Transportasi, parkir, kebutuhan, penataan, pasar.

Abstract. The method used in this research is the formula approach Z, analysis test one way anova, and describes awareness public of parking lot arrangement to determine the actual situation in the field. The parking area at market Pegandon for motorbikes has an area of 300m² with a parking space of 0.75 meters x 2 meters with 200 parking lots, while for a car park area of 300m², the parking space is 2.5 meters x 5 meters with 24 parking lots. The total number of parking lots at Market Pegandon is 600m². So that the lack of need for parking space in the market Pegandon area in the study for one week in the motorcycle parking area was 44 vehicles, while for the lack of need for car parking in the research in the market Pegandon parking area for one week in the motorcycle parking area, it was 10 vehicles. People who use the parking lot at Pegandon Market have less awareness, because they have not been able to implement the parking area arrangement policy at Market Pegandon. This factor is an obstacle to the realization of the policy of implementing the need for parking in the Pegandon market area, so it is necessary to provide education and socialization about the importance of parking arrangement. From the test ANOVA obtained a significant value of 0.035 which is smaller than 0.05, which means that there is an effect of the need for parking space on parking lot arrangement.

Keywords: Transportation, parking, needs, arrangement, market.

1. PENDAHULUAN

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (2020) Kabupaten Kendal adalah daerah dengan jumlah penduduk yang tinggi yaitu sebanyak 1.011.939 jiwa, dan merupakan daerah yang mengalami perkembangan pesat. Keberhasilan ini dicapai karena berbagai potensi yang ada diwilayahnya seperti kawasan industri Kendal dan perdagangan, pariwisata, serta usaha kecil dan menengah dapat dikemas dengan baik dan terarah. Dengan adanya berbagai potensi daerah serta dukungan sumber daya alam yang memadai, maka dalam perkembangannya Kabupaten Kendal mampu menjadi salah satu daerah strategis bagi pengembangan perekonomian regional.

Kendaraan merupakan alat transportasi yang digunakan oleh masyarakat untuk mencapai tempat tujuan, baik yang digerakkan oleh mesin ataupun makhluk hidup (Agus, 2002). Kendaraan merupakan salah satu alat transportasi yang paling banyak digunakan oleh masyarakat dalam kegiatan sehari-hari.

Hal ini terlihat dari banyaknya jumlah lahan parkir yang ada baik di perkantoran, pasar, dan sekolah.

Menurut Ruli (2006) lahan parkir adalah lokasi yang ditentukan sebagai tempat pemberhentian kendaraan yang bersifat sementara untuk melakukan kegiatan pada suatu kurun waktu tertentu. Mengatur lahan area parkir, bukan hanya kepentingan teknis saja yang harus diperhatikan tetapi juga harus diperhatikan masalah keindahan. Adanya kegiatan-kegiatan atau fasilitas tersebut maka diperlukannya sarana parkir kendaraan yang memadai dan mencukupi karena mengingat keberadaan pusat-pusat kegiatan tersebut akan membangkitkan dan meningkatkan aktivitas kebutuhan lahan parkir.

Kondisi lahan parkir dengan luas lahan 600 m² yang ada di Pasar Pegandon, Kabupaten Kendal masih kurang efektif sebab masih banyaknya pengunjung pasar yang memarkirkan kendaraan sembarangan (tidak pada tempatnya), karena kurangnya kesadaran

masyarakat terhadap penataan lahan parkir sehingga keberadaan parkir kurang efektif dan mengganggu lalu lintas yang mengakibatkan kemacetan pada pengguna jalan di sekitar area pasar, maka dibutuhkan penataan lahan dan perlu diberikan sosialisasi tentang pentingnya tata cara parkir dengan benar sehingga pengunjung dapat parkir di lahan yang telah disediakan oleh pihak pasar dengan teratur dan tertib, hal ini yang melatar belakangi penulis untuk melakukan penelitian yang berjudul analisa kebutuhan dan penataan lahan parkir di Pasar Pegandon, Kabupaten Kendal.

Dengan melihat kepada latar belakang yang ada maka dapat dikemukakan beberapa permasalahan yang ada yaitu bagaimana kebutuhan lahan parkir di Pasar Pegandon, Kabupaten Kendal dan bagaimana kesadaran masyarakat terhadap penataan lahan parkir di Pasar Pegandon.

Tujuan dari penelitian ini antara lain ingin mengetahui yaitu menganalisa kebutuhan dan penataan lahan parkir di Pasar Pegandon dan mendiskripsikan kesadaran masyarakat terhadap penataan lahan parkir di Pasar Pegandon.

Dalam penelitian ini, ada beberapa manfaat penelitian yaitu untuk mengetahui identifikasi tata kelola parkir yang benar dan dapat mengontrol penataan lahan parkir di Pasar Pegandon, Kabupaten Kendal dan mengetahui pentingnya penyediaan ruang parkir terhadap kebutuhan saat ini, khususnya pada Pasar Pegandon, Kabupaten Kendal.

Batasan penelitian ini dimaksudkan agar penelitian sesuai dengan sasaran yang ditinjau yaitu lokasi penelitian yaitu area parkir di luas lahan 600m² untuk sepeda motor, mobil pengangkut barang pada Pasar Pegandon, Kabupaten Kendal dan analisa kebutuhan dan penataan ruang parkir di Pasar Pegandon, Kabupaten Kendal.

2. LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian ruang parkir

Parkir menurut kamus Bahasa Indonesia edisi ketiga tahun 2005 dapat diartikan sebagai tempat pemberhentian kendaraan beberapa saat. Menurut Direktorat Jendral Perhubungan Darat 1996, parkir adalah keadaan tidak bergerak suatu kendaraan yang tidak bersifat sementara. Fasilitas parkir adalah lokasi yang ditentukan sebagai tempat pemberhentian kendaraan yang tidak bersifat sementara untuk melakukan kegiatan pada suatu kurun waktu. Kawasan parkir adalah kawasan atau area yang memanfaatkan badan jalan sebagai fasilitas parkir dan terdapat pengendalian parkir melalui pintu masuk (Direktorat Jendral Perhubungan Darat, 1996).

Tujuan fasilitas parkir adalah memberikan tempat istirahat kendaraan (Direktorat Perhubungan darat, 1996). cara penempatan parkir yaitu:

Adapun jenis fasilitas parkir menurut penempatannya meliputi:

1. Parkir dibadan jalan (*On Street Parking*).
2. Parkir di luar badan jalan (*Off Street Parking*).

Dalam penelitian ini penulis menyimpulkan untuk area parkir di Pasar Pegandon Kabupaten Kendal menggunakan *off street parking* atau parkir di luar badan.

2.2 Status parkir

Berdasarkan sesuai Direktorat Perhubungan darat, 1996 Status parkir dapat dikelompokkan menjadi :

1. Parkir Umum
2. Parkir Khusus
3. Parkir Darurat
4. Taman Parkir
5. Gedung Parkir

Berdasarkan status parkir untuk lahan parkir di Pasar Pegandon Kabupaten Kendal menggunakan parkir umum.

2.3 Kebutuhan Ruang Gerak

Berdasarkan kebutuhan ruang gerak Dirjen Perhubungan Darat 1997 menentukan besarnya satuan ruang parkir (SRP) dipengaruhi:

1. Dimensi kendaraan standar
2. Ruang bebas kendaraan parkir
3. Lebar bukaan pintu kendaraan

2.4 Standar kebutuhan ruang parkir di area pasar tradisional

Standar kebutuhan ruang parkir akan berbeda-beda untuk tiap jenis tempat kegiatan. Hal ini di karenakan faktor perbedaan tipe antara tipe pelayanan, tarif yang dikenakan ketersediaan ruang parkir, tingkat kepemilikan kendaraan roda dua maupun roda empat, dan tingkat pendapatan masyarakat. Berdasarkan hasil studi direktorat jendral perhubungan darat (1996), standar kebutuhan ruang parkir untuk perdagangan.

3. PENELITIAN

3.1 Hipotesis penelitian

Adapun hipotesis penelitian sebagai berikut:

H_0 = tidak ada pengaruh kebutuhan lahan parkir dengan penataan lahan parkir.

H_1 = Ada pengaruh kebutuhan lahan parkir dengan penataan lahan.

3.2 Variabel Penelitian

Adapun variabel penelitian sebagai berikut:

No.	Variabel	Indikator
1.	Kebutuhan lahan (Variabel terikat)	H_0 =Tidak ada pengaruh kebutuhan parkir terhadap penataan lahan
2.	Penataan lahan (Variabel bebas)	H_1 = Ada pengaruh kebutuhan parkir terhadap penataan lahan

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terjadi dari objek atau subjek yang menjadi kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiono, 2010). Sedangkan sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil untuk mewakili populasi secara keseluruhan yang akan dijadikan responden dalam suatu

penelitian. Adapun populasi penelitian ini yaitu seluruh masyarakat/pengguna jasa parkir umum:

Tabel Data Populasi

No.	Uraian	Jumlah orang
1	Masyarakat Desa Penanggulan	2090
2	Pedagang di Pasar Pegandon	607
	Jumlah	2697

Sumber : Petugas Pasar Pegandon dan balaidesa pasar pegandon

Populasi penelitian ini berupa keseluruhan pengguna parkir pasar pegandon yang kira-kira setiap minggu berjumlah 2697 orang. Adapun sampel yang di gunakan penelitian ini menggunakan rumus slovin.

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{2697}{1+2697 \cdot (10\%)^2}$$

$$n = \frac{2697}{27.97}$$

$$n = 96.42$$

$$n = 96 \text{ orang}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

e = Error 10% (persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel).

Dari perhitungan jumlah populasi 2697 orang, dengan kelonggaran 10%, maka hasil perhitungan menggunakan rumus Slovin tersebut didapat sampel sebanyak 96 orang.

3.4 Sumber Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena bertujuan untuk mendapatkan data.

Teknik pengumpulan data primer:

- Wawancara, yaitu proses pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dengan pihak terkait untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dengan cara melakukan tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan juru parkir.
 - Observasi yaitu pengumpulan data dengan data jumlah kendaraan dan pengamatan secara langsung objek penelitian dengan cara mencatat keluar masuknya kendaraan.
 - Kuisisioner (angket) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiono, 2010).
 - Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan menggunakan catatan atau dokumentasi yang ada di lokasi penelitian untuk memperkuat hasil penelitian
- Teknik pengumpulan data sekunder:

a.Data sekunder adalah data proses pembahasan yang dilakukan Peneliti menggunakan jurnal peneliti sebelumnya, referensi buku analisis kebutuhan parkir, data yang didapat dari instansi yang terkait. Sehingga dapat memperoleh kesimpulan dalam perhitungan dan memecahkan masalah yang akan di teliti.

3.5 Waktu pelaksanaan penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian survai didasarkan pada hasil pengkajian penulis di Area Parkir Pasar Pegandon, Kabupaten Kendal yaitu pada hari Senin sampai hari minggu dimulai pada tanggal 27 Agustus 2020 sampai tanggal 2 September 2020. Waktu penelitian yang dimulai dari pukul 07:00 WIB sampai 09:00 WIB dan waktu siang pukul 11:00 WIB sampai 13:00 WIB, karena pada waktu ini pedagang sudah berangkat untuk memulai aktifitas jual beli dan juga waktu terpadat yaitu pada waktu pagi ketika pukul 07:00 WIB sampai 09:00 WIB di Pasar Pegandon. Terkecuali hari jum'at dikarenakan waktu yang pendek dan mayoritas orang muslim maka penelitian dilakukan pukul 07:00 - 09:00 dan waktu siang pukul 09:00 - 11:00.

3.6 Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan berupa penelitian kuantitatif karena menghitung kebutuhan lahan dengan metode analisis rumus (Lindawati,Mz), sedangkan untuk meneliti kebutuhan dan penataan lahan parkir menggunakan uji anova satu faktor. Bungin (2011) mengatakan bahwa informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian. Adapun informan penelitian ini, yaitu seluruh masyarakat pengguna parkir.

3.7 Analisis Data

Dalam mengevaluasi kinerja parkir, menurut Hobbs (1995), perlu diperhatikan beberapa karakteristik parkir antara lain:

1. Akumulasi parkir

Akumulasi parkir adalah jumlah dari keseluruhan kendaraan yang di parkir pada suatu tempat pada selang waktu tertentu dan dapat dibagi dalam berbagai tujuan kategori, akumulasi parkir ini biasanya dinyatakan dalam kendaraan perjam. Nilai tersebut dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Akumulasi} = X + E_i - E_x$$

Keterangan :

E_i = Entry (jumlah kendaraan yang masuk pada lokasi parkir)

E_x = Exit (kendaraan yang keluar pada lokasi parkir)

X = Jumlah kendaraan yang ada sebelumnya

2. Indeks parkir

Indeks parkir ini digunakan untuk mengetahui apakah ruang parkir yang digunakan mencukupi atau tidak. Nilai tersebut dapat dihitung dengan rumus :

$$IP = \text{Akumulasi} / \text{kapasitas parkir}$$

3. Tingkat Pergantian parkir

Pergantian parkir menyatakan rata-rata tingkat penggunaan parkir dan didapat dengan membagi volume parkir dengan jumlah petak parkir. Nilai tersebut dapat dihitung dengan rumus :

$$TR = Nt / SxTs$$

Keterangan :

TR =Angka pergantian parkir (kend/SRP/jam)

S =Jumlah petak parkir yang tersedia (SRP)

Ts =Lamanya observasi (Jam)

Nt =Jumlah total kendaraan pada saat dilaksanakan survai.

4. Durasi Parkir

Durasi parkir menurut Hobbs (1995), durasi parkir menyatakan rentang waktu sebuah kendaraan parkir di suatu tempat (dalam satuan menit atau jam). Nilai tersebut dapat dihitung dengan rumus :

$$= Ex \text{ Waktu saat kendaraan keluar} - En \text{ Waktu saat kendaraan masuk}$$

5. Kapasitas parkir

Kapasitas ruang parkir merupakan kemampuan maksimal ruang tersebut dalam menampung kendaraan, nilai tersebut dapat dihitung dengan rumus :

$$KP = S / D$$

Keterangan:

KP = Kapasitas parkir (kendaraan/jam)

S = Jumlah petak parkir (banyaknya petak)

D = Rata-rata lamanya parkir (jam/kendaraan)

3.8 Analisis Kebutuhan Parkir

Kebutuhan ruang parkir adalah fasilitas area yang dibutuhkan untuk menampung seluruh kendaraan yang menggunakan parkir. Untuk mengetahui kebutuhan parkir pada Pasar Pegandon kabupaten Kendal kajian ini menggunakan metode kebutuhan ruang parkir dengan rumus pendekatan (Z). (Lindawati, Mz). Rumus yang dipakai untuk menghitung kebutuhan ruang parkir adalah :

$$Z = Y . D / P$$

Keterangan :

Z = Jumlah petak parkir yang diperlukan saat ini

Y = Jumlah total kendaraan selama waktu survei

D = Waktu rata-rata lamanya parkir

P = Lama nya observasi

Dalam analisis ini digunakan *software* SPSS uji anova dengan satu faktor untuk mengetahui adakah pengaruh kebutuhan lahan terhadap penataan lahan parkir.

Asumsi yang digunakan dalam pengujian anova :

1. Sampel bersifat *independent* (sampel tidak berhubungan satu dengan yang lain)
2. Sampel yang hendak di uji berdistribusi normal
3. Varian dari sampel harus sama (homogen)

Kriteria Pengujian Hipotesis :Tarf signifikan (alpha 0.05)

Jika F hitung < F tabel dan nilai probabilitas signifikan > 0.05 maka Ho diterima

Jika F hitung > F tabel dan nilai probabilitas signifikan < 0.05 maka Ho ditolak, terima H1

3.9 Teknik keabsahan data

Dalam Wirawan (2012) Untuk memastikan data/informasi lengkap dan validitasnya tinggi penelitian kualitatif mempergunakan teknik triangulasi (*triangulation*). Sedangkan untuk mengetahui tingkat kesadaran masyarakat menggunakan analisis teknik triangulasi data dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara terhadap informan dengan hasil pengamatan di area parkir pasar pegandon dan dokumentasi penelitian antara subjek penelitian yang satu dengan yang lain.

4. ANALISIS DATA

4.1 Karakteristik tempat parkir Pasar Pegandon

Kondisi area parkir di Pasar Pegandon sebenarnya sudah memberikan ruang yang luas yaitu 600m² untuk memenuhi kebutuhan lahan parkir yang berada pada area parkir roda dua dan roda empat. Namun tidak sedikit parkir yang belum pada posisinya yang ada pada jalan di sekitar pasar pegandon. Hal ini yang menyebabkan kenyamanan pengguna lahan parkir di pasar Pegandon menjadi berkurang karena banyak masyarakat parkir di pingir jalan sekitar area pasar Pegandon. Berikut adalah dokumentasi dari penelitian:



Gambar Kondisi parkir sepeda motor di Area Pasar Pegandon dan jalan sekitar pasar Pegandon
Sumber : Dokumentasi pribadi 2020

Uraian luasan lahan area parkir pasar Pegandon yaitu sebagai berikut :

No.	Area Parkir Pasar Pegandon	SRP/ Petak parkir
1	Sepeda motor	200
2	Mobil	24

4.2 Peralatan Penelitian

Peralatan yang digunakan untuk penelitian ini adalah :

- a. Formulir penelitian
- b. Alat tulis dan papan untuk alat bantu penulisan.
- c. Kamera digital / *Handphone*
- d. Jam tangan atau pencatat waktu (*stopwatch*)
- e. Laptop sebagai alat pengolahan data.
- f. Meteran

g. Kuisisioner

4.3 Metode Analisis data

Dalam mengevaluasi kinerja parkir, menurut Hobbs (1995), perlu diperhatikan beberapa karakteristik parkir antara lain.

1. Kapasitas/Volume parkir

a. Volume parkir sepeda motor

Tabel 4. 1 Volume parkir sepeda motor

No	Volume parkir sepeda motor	Jumlah parkir kendaraan roda dua rata-rata perdua jam. (Kend./Jam)
1.	605	41.87 33.75
2.	559	37.75 32.12
3.	551	32.12 31.75
4.	498	28.62 33.62
5.	443	26.62 28.75
6.	489	26.87 34.25

Sumber : Analisis data penelitian 2020

b. Volume parkir roda empat

hasil perhitungan volume parkir roda empat sebagai berikut :

Tabel 4.3 Volume parkir roda empat

No.	Hari	Waktu survai
1.	Senin	07:00 – 09:00 11:00 – 13:00
2.	Selasa	07:00 – 09:00 11:00 – 13:00
3.	Rabu	07:00 – 09:00 11:00 – 13:00
4.	Kamis	07:00 – 09:00 11:00 – 13:00
5.	Jum'at	07:00 – 09:00 09:00 – 11:00
6.	Sabtu	07:00 – 09:00 11:00 – 13:00
7.	Minggu	07:00 – 09:00 11:00 – 13:00

Sumber : analisis data penelitian 2020

2. Akumulasi parkir

a. Akumulasi Parkir untuk roda dua

Hasil total akumulasi parkir roda dua selama satu minggu di bawah ini:

Tabel 4. 4 Total akumulasi parkir roda dua

No.	Hari	Total Akumulasi Parkir kendaraan)
1.	Senin	605
2.	Selasa	559
3.	Rabu	551

4.	Kamis	498
5.	Jum'at	443
6.	Sabtu	489
7.	Minggu	510

Sumber : Analisis data penelitian 2020

b. Akumulasi Parkir untuk roda empat/mobil

Hasil tabel total akumulasi parkir roda empat selama satu minggu sebagai berikut :

Tabel 4. 5 Total akumulasi parkir roda empat

No.	Hari	Total akumulasi Parkir Maksimal (kendaraan) roda empat	Jam Puncak Akumulasi (WIB)
1.	Senin	97	08:45 – 09:00
2.	Selasa	82	08:45 – 09:00
3.	Rabu	82	08:45 – 09:00
4.	Kamis	79	08:15 – 08:30
5.	Jum'at	68	08:45 – 09:00
6.	Sabtu	81	08:45 – 09:00
7.	Minggu	42	08:15 – 08:30 08:45 – 09:00

Sumber : Analisis data penelitian 2020

3. Durasi/lama Parkir

a. Durasi rata-rata lama parkir sepeda motor/roda dua

Tabel 4. 6 Durasi parkir

No	Hari	Durasi total roda dua ke 1 s/d ... (menit)	Jumlah kendaraan parkir
1.	Senin	119.31	605
2.	Selasa	102.33	559
3.	Rabu	91.42	551
4.	Kamis	78.6	498
5.	Jum'at	65.01	443
6.	Sabtu	70.03	489
7.	Minggu	70.57	510

Sumber : Analisis data penelitian 2020

b. Durasi rata rata lama parkir mobil/roda empat

Tabel 4.7 Durasi parkir mobil

No	Hari	Durasi total roda empat ke 1 s/d ... Menit
1.	Senin	195.17

2.	Selasa	189.11
3.	Rabu	165.10
4.	Kamis	166.35
5.	Jum'at	128.13
6.	Sabtu	131.31
7.	Minggu	152.48

Sumber : Analisis data penelitian 2020

4. Indeks parkir

a. Indeks parkir sepeda motor/roda dua

Tabel 4. 8 Indeks parkir sepeda motor

No.	Hari	Akumulasi Parkir Maksimal (kendaraan)	Kapasitas/jumlah petak (S) SRP Kendaraan	IP= Akumulasi / kapasitas parkir (indeks parkir)
1.	Senin	605	200	3
2.	Selasa	559	200	2.79
3.	Rabu	551	200	2.75
4.	Kamis	498	200	2.49
5.	Jum'at	443	200	2.21
6.	Sabtu	489	200	2.44
7.	Minggu	510	200	2.55

Sumber : Analisis data penelitian 2020

b. Indeks parkir roda empat/mobil

Tabel 4.9 Tingkat Pergantian Parkir mobil

N o.	Hari	Kapasitas/jumlah petak (S) SRP Kendaraan roda 4	Volume parkir kendaraan perhari	Pergantian Parkir (per hari) Volume/Petak
1.	Senin	24	97	4.04
2.	Selasa	24	82	3.41
3.	Rabu	24	82	3.41
4.	Kamis	24	79	3.29
5.	Jum'at	24	68	2.83
6.	Sabtu	24	81	3.37
7.	Minggu	24	42	1.75
			Rata-rata	3.16 = 3

Sumber : Analisis data penelitian 2020

5. Perilaku masyarakat dalam menggunakan tempat parkir

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan di lapangan pengunjung yang datang di pasar Pegandon memang belum mampu untuk melakukan penataan area parkir di Pasar Pegandon. Karena faktor sumber daya manusia yang menjadi penghambat terealisasinya suatu

penerapan kebutuhan parkir di area pasar Pegandon. Menurut mereka jika parkir di dekat pasar ataupun di area sekitar jalan akses tempuh cepat dan mudah, selain itu mereka dapat mengawasi kendaraan yang mereka bawa, tetapi kenyataannya di sekitar jalan Pasar Pegandon saat jam-jam puncak pengunjung. Parkir ini akan meluas masuk sampai ke badan jalan hal ini mengganggu kenyamanan pengguna jalan yang lain. Maka perlu diberikan edukasi dan sosialisasi agar masyarakat yang kurang mengerti tentang pentingnya tata cara parkir dengan benar agar lahan di area parkir pasar Pegandon bisa dimaksimalkan. Berikut hasil observasi dan dokumentasi di lapangan :



Gambar Pembagian kuensioner dan sesi wawancara

Sumber : Dokumentasi pribadi

6. Pengaruh kebutuhan lahan parkir terhadap penataan lahan

Pada penelitian ini menggunakan uji anova satu faktor. Pada hakikatnya uji ini sama dengan uji yang lain yang tujuannya sama-sama untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara mean (rata-rata) baik dalam satu sampel maupun dalam beberapa sampel.

7. Uji normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas kebutuhan lahan parkir yaitu 0.319 sedangkan penataan lahan 0.010. Maka uji normalitas dapat di terima di karenakan $0.010 < 0.319$ maka uji normalitas di terima.

Dari hasil uji linear maka di dapatkan nilai persamaan ini digunakan untuk uji *regression* menentukan besaran kebutuhan lahan, yang digunakan rumus sebagai berikut :

$$y = 35.156 + 0.176 * x$$

contoh :

Misal kebutuhan lahan 100m², maka berapa petak yang diperlukan :

$$y = 35.156 + 0.176 * 100$$

$$y = 52.756 \text{ petak}$$

8. Uji Homogeneity

Hasil uji *Homogeneity* untuk kebutuhan lahan parkir sebesar 0.752 dan penataan lahan parkir sebesar 0.243 maka signifikan dan bisa dilakukan penelitian.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil pengamatan dan evaluasi di simpang tiga Jalan Soekarno-Hatta menuju Perum Purin berdasarkan hasil

analisis perhitungan dengan menggunakan MKJI 1997, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Karakteristik lalu lintas dan arus lalu lintas dari simpang tiga jalan Soekarno-Hatta Kendal arah Purin merupakan tipe jalan 4 lajur terbagi 4/2 D dengan kelas hambatan samping rendah dengan nilai $FC_{sf} = 0,94$ berdasarkan lebar bahu 0,5 m. Faktor penyesuaian hambatan samping dan lebar bahu dengan maks. 0,5 m – 2 m. Pada simpang tiga jalan Soekarno-Hatta lebar jalur lalu lintas $> 3,75$ m, maka nilai FC_w pada penyesuaian kapasitasnya adalah 1,03. Analisis perhitungan kapasitas, kuantitas untuk simpang tiga jalan Soekarno-Hatta Kendal arah Purin memiliki nilai kapasitas 3001,42. Dan analisis derajat kejenuhan 0,36 pada waktu sore hari dikarenakan jumlah lalu lintas yang tinggi. Kondisi pada ruas jalan Segmen A, dengan volume = 3999,3 smp/jam, $DS = 1,3$, $ITP = F$. Kemudian pada Segmen B diperoleh volume = 2743,6 smp/jam, $DS = 0,91$, $ITP = D$, Sedangkan pada Segmen C nilai volume = 249,9 smp/jam, untuk $DS = 0,08$, nilai $ITP = A$.
2. Hasil analisis data perhitungan kapasitas lalu lintas, kuantitas simpang tiga jalan Soekarno-Hatta arah Purin yang dilakukan selama 3 hari (awal, pertengahan, akhir) dalam seminggu dilakukan secara berturut-turut selama 3 minggu pada waktu 06.00-07.30, 11.00-12.30, 14.30-16.00 diambil waktu saat jam sibuk atau waktu paling padat volume kendaraan. Dari kesimpulan hasil perhitungan arus lalu lintas yang paling padat kendaraan pada hari Selasa minggu kedua, dikarenakan volume arus lalu lintas mencapai 3999,3 dengan $DS = 1,3$, $ITP = F$. Dapat disimpulkan volume arus lalu lintas buruk, dikarenakan awal hari masuk kerja dan aktifitas minggu.

5.2 Saran

Hasil pengamatan dan evaluasi di simpang tiga Jalan Soekarno-Hatta menuju Perum Purin berdasarkan hasil analisis perhitungan dengan menggunakan MKJI 1997, ada beberapa saran sebagai berikut :

1. Petunjuk jalan yang jelas sangat diperlukan bagi pengguna jalan. Pada simpang tiga Jalan Soekarno-Hatta Kendal menuju Perum Purin (Segmen C) perlu adanya tanda “Dilarang Berhenti” di sudut jembatan (sudut Barat menghadap Selatan) supaya pengendara tidak berhenti lama di jembatan saat akan menuju Segmen B. Sebagaimana adanya jembatan diharapkan untuk muatan kendaraan yang melintas bukan untuk pemberhentian. Arus lalu lintas terpadat terjadi pada Segmen A dan Segmen B, yang menyebabkan pemberian kesempatan sela tolak-terima bagi pengguna jalan dari Segmen C harus seimbang guna mengendalikan dan mengurangi konflik pada simpang tiga Jalan Soekarno-Hatta Kendal.
2. Diharapkan adanya penelitian selanjutnya terkait kapasitas jalan pada Segmen C setelah pandemi, sebagai pembandingan keadaan ketika ada pandemi dan setelah pandemi. Pada titik keramaian di sekitar

simpang tiga tersebut dipengaruhi oleh volume arus lalu lintas yang terdiri dari anak sekolah dan pedagang kaki lima. Sedangkan saat penelitian ini dilaksanakan di masa pandemi ini anak sekolah libur, pasti akan berbeda hasil kapasitas lalu lintasnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Kendal (2020) Agus.2002. *Analisis Kebutuhan Parkir Sepeda Motor di RS Sardjito Yogyakarta*, Yogyakarta.
- Ruli. 2006. *Analisis Kebutuhan Ruang Parkir Sepeda Motor Off Street Ramayana Super Center Semarang*. Unnes Semarang.
- Anonim. 1996. *Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir Direktorat Jendral Perhubungan Dara*, Jakarta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Hobbs, F. D. 1995. *Perencanaan dan Teknik Lalu Lintas*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Wirawan. 2012. *Evaluasi : Teori, Model, Standar, Aplikasi, dan Profesi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada. Hal: 216